

ABSTRAK

Sihabuddin, NIM 17104153103, Penerapan Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2012 Tentang Larangan Berburu Satwa Liar dalam Perspektif Fiqih Bi'ah (Studi Di Desa Picisan Kecamatan Sendang Kabupaten Tulungagung), Jurusan Hukum Tata Negara, Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum, 2019, Pembimbing Dr. H. M. Darin Arif Muallifin, S.H., M.Hum.

Kata Kunci : Perburuan Satwa Liar, Peraturan Desa, Fiqh Bi'ah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya sebuah Peraturan Desa yang dalam penerapannya tidak sesuai dengan apa yang telah dituangkan dalam Peraturan Desa. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya suatu lembaga/satuan tugas sebagai aparat penegak hukum dalam pelaksanaan Peraturan Desa tersebut, sehingga banyak masyarakat yang melakukan perburuan satwa liar dan mengabaikan Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2012 tentang Larangan Berburu Satwa Liar.

Rumusan masalah ini adalah 1) Bagaimana penerapan Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2012 tentang Larangan Berburu Satwa Liar di Desa Picisan? 2) Apa saja masalah dalam penerapan Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2012 tentang Larangan Berburu Satwa Liar di Desa Picisan? 3) Bagaimana perburuan satwa liar dalam perspektif Fiqh bi'ah?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan bagaimana penerapan Peraturan Desa Nomor 7 Tahun 2012 tentang Larangan Berburu Satwa Liar di Desa Picisan. Untuk mengetahui masalah dalam penerapan Peraturan Desa No. 7 Th. 2012 tentang Larangan Berburu Satwa Liar di desa picisan. Untuk mengetahui bagaimana perburuan satwa liar dalam perspektif Fiqh bi'ah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pengamatan, wawancara atau penelaah dokumen. Teknik analisa data menggunakan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini adalah masyarakat Desa Picisan memang masih ada yang melakukan pelanggaran perburuan liar. Peraturan yang kurang baik, tidak ada aparat penegak hukum yang jelas serta kesadaran hukum masyarakat yang rendah sehingga masih terjadi perburuan liar. Dalam Fiqh bi'ah kita diberikan amanah oleh Allah berupa bumi untuk dikelola dengan baik, dan Allah melarang berbuat kerusakan karna perburuan liar tersebut merupakan salah satu perbuatan yang merusak ekosistem.

ABSTRACT

Sihabuddin, Student Identity Number 17104153103, Application of Village Regulation Number 7 of 2012 Concerning Prohibition of Wildlife Hunting in Fiqh Bi'ah Perspective (Study in Picisan Village, Sendang Subdistrict, Tulungagung Regency), Department of Constitutional Law, Faculty of Shari'ah and Legal Studies, 2019 , Advisor Lecturer Dr. H. M. Darin Arif Muallifin, S.H., M.Hum.

Keywords: Wildlife hunting, Village Regulations, Fiqh Bi'ah.

This research is motivated by the existence of a Village Regulation which in its application is not in accordance with what has been stated in the Village Regulation. That is due to the absence of an institution / task force as a law enforcement apparatus in implementing the Village Regulation, so that many people do hunting for wildlife and ignore Village Regulation Number 7 of 2012 concerning Prohibition of Wildlife Hunting.

The formulation of this problem is 1) How is the implementation of Village Regulation Number 7 of 2012 concerning Prohibition of Hunting of Wildlife in Picisan Village? 2) What are the problems in implementing Village Regulation Number 7 of 2012 concerning Prohibition of Hunting of Wildlife in Picisan Village? 3) How to hunt wild animals in the perspective of Fiqh bi'ah?

The purpose of this study is to describe how the application of Village Regulation Number 7 of 2012 concerning Prohibition of Hunting of Wildlife in Picisan Village. To find out the problem in implementing Village Regulation Number 7 of 2012 on Prohibition of Hunting for Wildlife in the village of picisan. To find out how to hunt wildlife in the perspective of Fiqh bi'ah.

The research method used in this study is a qualitative method. Data collection techniques used in this study are in the form of observations, interviews or reviewers of documents. Data analysis techniques using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions.

The results of this study are that there are still Picisan villagers who commit illegal poaching violations. The regulations are not good, there is no clear law enforcement apparatus and low legal awareness of the community so that illegal hunting still occurs. In Fiqh bi'ah we are given a mandate by God in the form of the earth to be managed properly, and God forbid doing damage because poaching is one of the actions that damage the ecosystem.

الملخص

سيهاب الدين ، رقم تعريف الطالب ١٧١٠٤١٥٣١٠٣ ، تطبيق اللائحة التنظيمية للقرية رقم ٧ لعام ٢٠١٢ بشأن حظر صيد الحياة البرية في منظور الفقه الفقهي (دراسة في قرية بيكيسان في مقاطعة سيندانغ الفرعية في تولونججوانج ريجنسي) ، قسم القانون الإداري للدولة ، كلية الشريعة والدراسات القانونية ، ٢٠١٩ م. دارين عارف موليفين ، س. المشرف د

الكلمات المفتاحية: صيد الحياة البرية ، لوائح القرية ، فقه بياه

الدافع وراء هذا البحث هو وجود تنظيم القرية الذي لا يتوافق في تطبيقه مع ما ورد في لائحة القرية. ويرجع ذلك إلى عدم وجود مؤسسة / فرقة عمل كجهاز لإنفاذ القانون في تنفيذ لائحة القرية ، بحيث يقوم الكثير من الناس بالبحث عن الحياة البرية وتجاهل لائحة القرية رقم ٧ لعام ٢٠١٢ بشأن حظر صيد الحياة البرية

صياغة هذه المشكلة هي (١) كيف يتم تنفيذ لائحة القرية رقم ٧ لعام ٢٠١٢ بشأن حظر صيد الحياة البرية في قرية بيكيسان؟ (٢) ما هي المشاكل في تطبيق لائحة القرية رقم ٧ لعام ٢٠١٢ بشأن حظر صيد الحياة البرية في قرية بيكيسان؟ (٣) كيف تصطاد الحيوانات البرية في منظور الفقه؟

الغرض من هذه الدراسة هو وصف كيفية تطبيق لائحة القرية رقم ٧ لعام ٢٠١٢ بشأن حظر صيد الحياة البرية في قرية بيكيسان لمعرفة المشكلة في تطبيق لائحة القرية رقم السابع ٢٠١٢ بشأن حظر الصيد من أجل الحياة البرية في قرية بيكيسان. لمعرفة كيفية اصطيد الحياة البرية في منظور الفقه

طريقة البحث المستخدمة في هذه الدراسة هي طريقة نوعية. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي في شكل ملاحظات ، مقابلات أو مراجعي الوثائق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقنيات الحد من البيانات ، وعرض البيانات واستخلاص النتائج

يرتكبون انتهاكات غير قانونية للصيد قرية تافهة نتائج هذه الدراسة هي أنه لا يزال هناك قرويون من الجائر. اللوائح ليست جيدة ، لا يوجد جهاز واضح لإنفاذ القانون ووعي قانوني منخفض للمجتمع حتى لا يزال الصيد غير القانوني يحدث. في فقه بياه ، منحنا الله تفويضًا في شكل الأرض ليتم إدارتها بشكل صحيح ، ولا سمح الله الإضرار لأن الصيد الجائر هو أحد الإجراءات التي تلحق الضرر بالنظام البيئي